

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Ilmiah

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif memakai desain *cross sectional* yang dimana pengambilan dan pengamatan data hanya dilakukan sebanyak satu kali menggunakan hasil olah data dan dipresentasikan berupa bentuk angka dan dideskripsikan. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat yang akan disebar pada mahasiswa PKL Elektif RME UNJAYA sebagai responden. Lingkup pertanyaan pada kuisoner terdiri dari 4 dimensi, yaitu *optimism* (optimisme), *innovativeness* (inovasi), *discomfort* (ketidakamanan), dan *insecurity* (ketidakamanan). Data yang sudah terkumpul akan dianalisis serta akan diberikan deskripsi berdasarkan penilaian responden kesetiap butir pertanyaan penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan terhitung mulai dari April 2025 sampai dengan Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan disimpulkan. Oleh karena itu, populasi tidak hanya mencakup jumlah objek atau subjek yang diteliti, tetapi juga seluruh sifat atau

karakteristik yang dimiliki kelompok tersebut (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini ialah mahasiswa RMIK UNJAYA yang mengambil PKL Elektif bagian RME angkatan 2022 sebanyak 97 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi beserta karakteristik-karakteristiknya. Sampel terdiri dari kelompok kecil yang dipilih dari populasi, yang diharapkan dapat menggambarkan seluruh karakteristik populasi tersebut. Dengan demikian, sampel bisa dianggap sebagai representasi atau miniatur dari populasi yang lebih besar (Sugiyono, 2013).

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini ialah *accidental sampling* dimana sampel yang bertemu dengan peneliti atau siapapun sampel yang mengisi link kuesioner yang cocok dengan kriteria akan menjadi sampel penelitian ini.

Kriteria Inklusi :

- a) Mahasiswa tingkat akhir Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b) Mahasiswa yang mengambil PKL Elektif RME

Kriteria Eksklusi :

- a) Mahasiswa yang tidak dapat mengisi kuesioner dengan lengkap
- b) Mahasiswa yang tidak dapat dihubungi

Total sampel yang mengisi kuesioner pada penelitian ini sebanyak 79 mahasiswa. Setelah melalui tahap *cleaning* terdapat 11 jawaban yang tidak memenuhi kriteria dan 18 mahasiswa diantaranya tidak merespon kontak dari peneliti sehingga peneliti menyimpulkan mahasiswa tersebut tidak bersedia menjadi responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini adalah Kesiapan yang digambarkan dalam 4 dimensi :

1. *Optimism* (OPT)
2. *Innovativeness* (INN)

3. *Discomfort* (DIS)

4. *Insecurity* (INS)

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Skala Ukur	Hasil Ukur
Kesiapan	Kesiapan adalah segala kondisi yang membuat individu bersedia memberikan respon atau jawaban dalam hal tertentu.	Kuisisioner	Ordinal	5-points Likert 1 = STS (Sangat Tidak Setuju) 2 = TS (Tidak Setuju) 3 = N (netral) 4= S (Setuju) 5 = SS (Sangat Setuju)	TRI \leq 2,89 (penerimaan rendah) 2,89 < TRI < 3,51 (penerimaan sedang) TRI > 3,51 (penerimaan tinggi)
	1. <i>optimisme</i> (optimisme) Kecenderungan sikap positif mahasiswa terhadap teknologi, dapat meningkatkan kemampuan kontrol, fleksibilitas dan efisien dalam kehidupan.	Kuisisioner	Ordinal	5-points Likert 1 = STS (Sangat Tidak Setuju) 2 = TS (Tidak Setuju) 3 = N (netral) 4= S (Setuju) 5 = SS (Sangat Setuju)	Semakin tinggi nilai jawabannya memberikan dampak positif pada penerimaan teknologi
	2. <i>Innovativeness</i> (inovasi) Kecenderungan berinovasi pada saat menggunakan teknologi.				
	3. <i>Discomfort</i> (ketidakamanan) Ketidaknyamanan penggunaan teknologi dalam karena kurangnya penguasaan terhadap teknologi.	Kuisisioner	Ordinal	5-points Likert 1 = STS (Sangat Tidak Setuju) 2 = TS (Tidak Setuju) 3 = N (netral) 4= S (Setuju) 5 = SS (Sangat Setuju)	Semakin tinggi nilai jawabannya maka akan memberikan dampak negatif terhadap penerimaan teknologi
	4. <i>Insecurity</i> (ketidakamanan) Keraguan yang timbul dalam penggunaan teknologi akibat dari kurangnya kepercayaan terhadap integritas teknologi				

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuisoner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Hersary (2023). Pertanyaan dikelompokkan mewakili 4 dimensi yaitu Optimis, Inovatif, Ketidaknyamanan dan Ketidakamanan. Dalam kuisoner menggunakan skala data ordinal dengan skala ukur likert yang terdiri dari 5 pilihan jawaban. Untuk variabel Optimis dan Inovatif menggunakan 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju) 3 (netral), 4 (setuju), serta 5 (sangat setuju) kemudian untuk variabel ketidakamanan dan ketidaknyamanan menggunakan 1 (sangat setuju), 2 (setuju), 3 (netral), 4 (tidak setuju), dan 5 (sangat tidak setuju).

Hasil Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti Hersary (2023) mengatakan *item* dikatakan valid ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada perhitungan penelitian tersebut diperoleh hasil uji validitas lebih dari 0,361 yang dimana menyatakan item pertanyaan memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid. Peneliti menggunakan uji reabilitas menggunakan teknik *cronbach's alpha*. pada univaliditas sebelumnya ditemukan 34 pertanyaan yang valid, kemudian pada uji reabilitas pada seluruh variabel ditemukan nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ yang menyatakan pertanyaan pada kuesioner dapat diandalkan.

Data primer pada penelitian ini dikumpulkan melalui *google form* sebagai media dan untuk menyebarkan pertanyaan pada mahasiswa akhir RMIK di UNJAYA dilakukan melalui *WhatsApp Group*.

Tabel 3. 2 Blueprint kuesionerEvaluasi Kesiapan

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan	Favorable	Unfavorable	Jumlah Pernyataan
Kesiapan	1. Optimis	1-10	1-10	-	10
	2. Inovatif	11-17	11-17	-	7
	3. Ketidaknyamanan	18-27	-	18-27	10
	4. Ketidak Amanan	28-34	-	28-34	7

a. Hasil Uji Validitas

Kuesioner yang sebelumnya dilakukan uji validitas ulang untuk melihat apakah semua pernyataan yang ada sesuai dan valid untuk

digunakan pada penelitian ini. Berikut merupakan hasil uji validitas yang dilakukan :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Sig.	Keterangan
1	0,319	0,1864	0,004	Valid
2	0,255	0,1864	0,023	Valid
3	0,327	0,1864	0,003	Valid
4	0,300	0,1864	0,007	Valid
5	0,290	0,1864	0,010	Valid
6	0,424	0,1864	0,000	Valid
7	0,297	0,1864	0,008	Valid
8	0,322	0,1864	0,004	Valid
9	0,320	0,1864	0,004	Valid
10	0,369	0,1864	0,001	Valid
11	0,317	0,1864	0,004	Valid
12	0,049	0,1864	0,666	Tidak Valid
13	0,241	0,1864	0,033	Valid
14	0,261	0,1864	0,020	Valid
15	0,281	0,1864	0,012	Valid
16	0,319	0,1864	0,004	Valid
17	0,238	0,1864	0,034	Valid
18	0,504	0,1864	0,000	Valid
19	0,468	0,1864	0,000	Valid
20	0,427	0,1864	0,000	Valid
21	0,454	0,1864	0,000	Valid
22	0,349	0,1864	0,002	Valid
23	0,426	0,1864	0,000	Valid
24	0,374	0,1864	0,001	Valid
25	0,532	0,1864	0,000	Valid
26	0,363	0,1864	0,001	Valid
27	0,338	0,1864	0,002	Valid
28	0,390	0,1864	0,000	Valid
29	0,439	0,1864	0,000	Valid
30	0,464	0,1864	0,000	Valid
31	0,431	0,1864	0,000	Valid
32	0,312	0,1864	0,005	Valid
33	0,358	0,1864	0,001	Valid
34	0,391	0,1864	0,000	Valid

Pertanyaan dikelompokkan berdasarkan dimensi yang dianalisis, terdapat 34 item pertanyaan yang mewakili 4 variabel optimisme, inovatif, ketidaknyamanan dan ketidakamanan. Hasil uji validitas yang dilakukan pada 79 mahasiswa akhir Prodi RMIK Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta ditemukan 1 pertanyaan yang tidak valid pada pernyataan ke-14 pada dimensi inovatif karena, $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih dari 0,05. Sehingga pernyataan pada penelitian ini hanya menggunakan 33 item pernyataan.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pernyataan ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dimana pernyataan akan dianggap konsisten atau reliabel ketika hasil *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas

Total Item	Correlation	Reliabilitas	Hasil
33	0,791	0,06	Reliabel
Kriteria = $r > 0,60$			Reliabel

Responden yang memberikan jawaban sebanyak 79 orang. Berdasarkan hasil pengujian *Cronbach's Alpha* ditemukan total pengujian sebesar 0,791 dibulatkan (0,79). Maka hasil uji reliabel *Cronbach's Alpha* pada kuesioner ini konsisten atau reliabel, dikategorikan baik dikarenakan nilai pengujian $\alpha > 0,7$.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi yang mendukung penelitian dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Teknik ini dapat mencakup wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. (Wicaksono, 2024). Data primer pada penelitian ini diambil dari kuesionerdengan menggunakan evaluasi kesiapan mahasiswa dengan *google form*, responden mengisi kuesionermelalui tautan yang diberikan oleh peneliti melalui pesan *WhatsApp*. Daftar pertanyaan penelitian ini diambil dari penelitian sebelumnya oleh (Hersary, 2023). Skala ukur pada penelitian ini menggunakan skala likert dari 1 sampai dengan 5.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian kuantitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang menggunakan ukuran frekuensi, simbol, atau atribut dalam bentuk bilangan atau angka dari hasil pengukuran, sehingga memberikan makna yang lebih jelas dibandingkan dengan menggunakan kata-kata (Nisa, 2024). Langkah langkah pengolahan data pada penelitian ini :

1. Metode pengolahan data

Tahapan pengolahan data penelitian ini menggunakan sistem komputerisasi dengan tahapan :

- a. *Editing* memeriksa apakah data atau jawaban responden yang dikumpulkan sudah lengkap.
- b. *Scoring* memberikan skor setiap jawaban pada kuesioner, lalu menjumlahkan untuk memperoleh skor total. Skor jawaban responden terdiri dari 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju).
- c. *Coding* memberikan kode pada data hasil responden untuk memudahkan proses pengolahan dan pengelompokan. Berikut adalah daftar numerik yang akan digunakan oleh peneliti:
 - 1) Kelas
 - 1 = A
 - 2 = B
 - 2) Jenis kelamin
 - 1 = Laki-laki
 - 2 = Perempuan
 - 3 = Tidak Teridentifikasi
 - 4 = Tidak mau menyebutkan
 - 3) Moda transportasi pkl
 - 1 = Berkendara sendiri
 - 2 = Berboncengan dengan teman
 - 3 = menggunakan jasa transportasi online (Gojek, Grab dsb)
 - 4 = Menggunakan jasa transportasi umum(Trans Jogja, bus dsb)
 - 5= Diantar
 - 6 = Lainnya
- d. *Tabulating* data yang telah dikelompokkan dimasukkan kedalam tabel.
- e. *Cleaning* yaitu data yang sudah dikumpulkan diperiksa kembali untuk meminimalisir kesalahan pada saat penginputan.

2. Metode analisis data

Selanjutnya, data yang telah diolah dianalisis dengan teknik *univariat*. Untuk mengetahui seberapa siap mahasiswa akhir untuk menggunakan RME, langkah berikutnya yang akan dilakukan ialah mengelompokkan data menggunakan *Microsoft Excel* berdasarkan data responden dan variabel TRI. Mengitung Variabel TRI menggunakan persamaan (Parasuraman, 2000) :

$$\begin{aligned} \text{Pernyataan Variabel} &= \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah responden}} \\ \text{Bobot Pernyataan} &= \frac{25\%}{\sum \text{pernyataan variabel}} \\ \text{Nilai pernyataan} &= \frac{\sum(\text{jumlah jawaban} \times \text{skor jawaban})}{\text{jumlah responden}} \times \text{bobot indikator} \\ \text{Nilai variabel} &= \sum \text{nilai pernyataan} \\ \text{Nilai TRI} &= \sum \text{nilai variabel} \end{aligned}$$

Penerimaan teknologi dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan pengembangan yang dilakukan oleh (Parasuraman, 2000) :

Tabel 3. 5 Kategori Penerimaan Teknologi

No	Kategori	Skor
1.	<i>Low Technology Readiness</i>	$\text{TRI} \leq 2,89$
2.	<i>Medium Technology Readiness</i>	$2,89 > \text{TRI} < 3,51$
3.	<i>High Technology Readiness</i>	$\text{TRI} > 3,51$

H. Etika Penelitian

Penelitian ilmiah ini telah lolos uji kelayakan oleh Komisi Etik Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unjaya dengan nomor surat nomor : Skep/231/KEP/VI/2025. Penelitian ini menjunjung etika :

1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Informed Consent ialah persetujuan sukarela yang diisi oleh responden untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah menerima dan memahami informasi penuh dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti nantinya akan menyediakan lembar informasi persetujuan yang lengkap dan responden akan menandatangani lembar persetujuan sebelum melakukan pengisian kuesioner.

2. Validitas Ilmiah dan Desain Penelitian (*Scientific Design and Conduct*)

Pada penelitian ini harus berlandaskan pada dasar ilmiah yang kuat dan memiliki relevansi sosial. Peneliti akan menyusun kuesioner yang sudah

dilakukan uji validitas. Responden diminta untuk mengisi pernyataan dengan sebenar benarnya tanpa manipulasi dari peneliti, kemudian peneliti akan memberikan edukasi dan penjelasan bahwa penelitian ini digunakan untuk kepentingan penelitian ilmiah dan akademik.

3. Risiko dan Manfaat (*Risks and Potential Benefits*)

Penelitian ini harus meminimalkan risiko dan memberikan manfaat bagi individu dan masyarakat. Penelitian ini tidak akan menimbulkan resiko cedera fisik atau pun psikologis pada responden. Manfaat yang dapat langsung dirasakan oleh responden ialah memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

4. Pemilihan Partisipan yang Adil (*Fair Participant Selection*)

Pemilihan responden penelitian ini dilakukan secara adil dan tanpa adanya diskriminasi. Peneliti akan membuat kriteria inklusi dan eksklusi berlandaskan tujuan dari penelitian.

5. Kerahasiaan dan Privasi (*Privacy and Confidentiality*)

Kerahasiaan data pribadi responden akan dijaga keamanannya. Nama responden hanya akan diberi simbol atau kode. Data responden akan disimpan dalam perangkat yang hanya dapat diakses oleh peneliti.

6. Pelaporan dan Monitoring (*Ongoing and Safety Reporting*)

Peneliti wajib memberikan laporan perkembangan dan kejadian tidak terduga selama penelitian berlangsung. Peneliti akan melaporkan ke lembaga etik atau dosen pembimbing jika ada perubahan metode dan sebagainya. Laporan akhir yang dilakukan oleh peneliti akan diserahkan pada institusi.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Ilmiah

1. Tahap Perencanaan

Untuk mempersiapkan rancangan proses penelitian, dilakukan tahap perencanaan berupa pengajuan judul kepada pembimbing, melakukan studi pendahuluan, Menyusun bab 1-3, melakukan sidang proposal, melakukan revisi proposal, mendapatkan persetujuan proposal, mengajukan EC, mengambil data, mengolah data, menyusun bab 4-5, mengajukan sidang hasil,

melakukan sidang hasil, melakukan revisi penelitian hingga penelitian selesai sampai tahap cetak. Dimana selama proses penyusunan laporan penelitian peneliti melakukan bimbingan dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti akan melakukan:

- a. Peneliti mengajukan EC pada (LPPM) Unjaya. Jika EC sudah keluar, maka peneliti mengajukan surat izin penelitian.
- b. Melaksanakan penelitian ditempat penelitian dan mengambil data melalui kuesionerdengan menerapkan etika penelitian
- c. Peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data menggunakan aplikasi *microsoft excel* untuk melakukan skoring dan perhitungan variabel Kesiapan berdasarkan TRI.
- d. Peneliti mendeskripsikan dan menganalisis hasil yang telah di hitung.

3. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Peneliti mengajukan judul penelitian pada pembimbing
- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan
- c. Peneliti menyusub bab 1-3 dan melakukan bimbingan dengan pembimbing.
- d. Peneliti mengajukan seminar proposal . peneliti mempersiapkan segala kebutuhan untuk seminar proposal.
- e. Melaksanakan seminar proposal, dan melakukan revisi terhadap proposal sesuai dengan permintaan penguji 1 dan 2 hingga proposal dapat di setujui.
- f. Melakukan pemberkasan dan pengajuan EC agar penelitian dapat mengambil data.
- g. Setelah EC lolos uji, maka peneliti melakukan pengambilan data sesuai dengan rencanaproposal dan menjunjung etika yang telah dibuat.
- h. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan olah data hingga interpetasi hasil dari data yang sudah di olah.
- i. Peneliti menyusun bab 4-5 laporan penelitian dan melakukan proses bimbingan dengan pembimbing hingga mengajukan ujian hasil.

- j. Setelah pengajuan ujian hasil, peneliti mempersiapkan keperluan untuk ujian dan melaksanakan ujian hasil karya tulis ilmiah sesuai waktu yang disepakati
- k. Peneliti melakukan revisi perbaikan dan bimbingan dengan pembimbing hingga karya tulis ilmiah disetujui dan sampai pada proses final cetak.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA